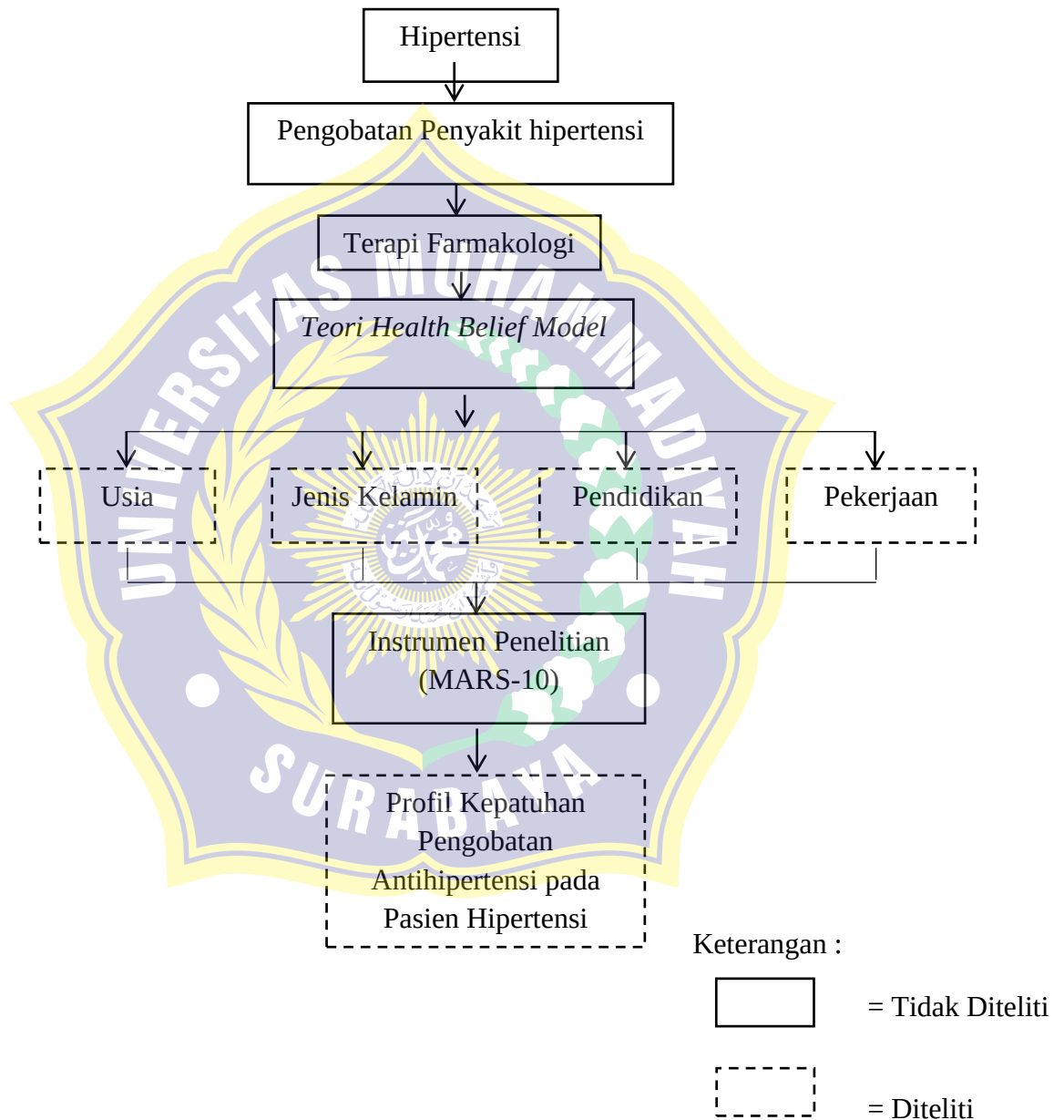


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

Uraian Kerangka Konseptual

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas batas normal yaitu bila tekanan sistolik mencapai diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik diatas 90 mmHg. Penyakit darah tinggi atau hipertensi memiliki 2 tipe klasifikasi, diantaranya yaitu, hipertensi primer (terjadi akibat dampak dari gaya hidup seseorang dan faktor lingkungan) dan Hipertensi sekunder (adanya penyakit atau kondisi medis tertentu) (Cahyanti et al., 2024).

Penatalaksanaan hipertensi dilakukan melalui kombinasi terapi nonfarmakologi dan terapi farmakologi, terapi farmakologi diberikan menggunakan obat antihipertensi sesuai kondisi dan kebutuhan pasien dan memerlukan pengobatan yang bersifat jangka panjang sehingga kepatuhan pasien dalam menjalani terapi menjadi faktor penting untuk mencapai target tekanan darah (Alhabeeb et al., 2023).

Kepatuhan pengobatan merupakan perilaku kesehatan yang menunjukkan sejauh mana pasien menjalankan terapi sesuai anjuran tenaga kesehatan. Perilaku ini dipengaruhi oleh keyakinan dan persepsi terhadap penyakit serta manfaat pengobatan, yang dalam *Health Belief Model* (HBM) meliputi kerentanan, keparahan, manfaat, hambatan, *cues to action* dan *self-efficacy* (Irwan, 2017).

Selain dipengaruhi oleh persepsi individu sebagaimana dijelaskan dalam *Health Belief Model*, perilaku kepatuhan juga berkaitan dengan karakteristik pasien. Karakteristik seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan merupakan *modifying factors* yang dapat memengaruhi persepsi seseorang terhadap penyakit maupun pengobatan sehingga karakteristik tersebut dideskripsikan dalam penelitian ini sebagai bagian dari profil responden (Irwan, 2017).

Untuk memperoleh gambaran tingkat kepatuhan pengobatan antihipertensi, penelitian ini menggunakan instrumen *Medication Adherence*

Report Scale (MARS-10) yang merupakan kuesioner *self-report* untuk mengukur perilaku kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi. Hasil pengukuran menggunakan MARS-10 selanjutnya digunakan untuk menggambarkan profil kepatuhan pengobatan antihipertensi pada pasien hipertensi di Apotek Kimia Farma 243 Arjuno Surabaya (Nursihhah, 2021)

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan bahwa pasien hipertensi yang menjalani terapi farmakologi memiliki tingkat kepatuhan pengobatan yang dipengaruhi oleh faktor perilaku kesehatan berdasarkan *Health Belief Model* dan faktor demografi. Tingkat kepatuhan tersebut diukur menggunakan MARS-10 dan dikategorikan menjadi tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan antihipertensi di Apotek Kimia Farma 243 Arjuno Surabaya.

